



KOMISI III DPRD KULONPROGO, MINTA Proyek Daerah Irigasi Tepat Waktu

NANGGULAN (KR) - Komisi III DPRD Kabupaten Kulonprogo minta agar seluruh proses pelaksanaan proyek Rehabilitasi Daerah Irigasi (DI) Kalibawang yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 Rp 22,79 Miliar yang direncanakan selama tujuh bulan dapat berjalan sesuai spesifikasi dan tepat waktu.

Demikian ditegaskan Ketua Komisi III DPRD Kulonprogo Kartono saat sosialisasi, Rabu (11/6) lalu di Balai Kalurahan Kembang Kapanewon Nanggulan.

Kegiatan tersebut dihadiri perwakilan dari Dinas PUP-ESDM DIY, Kodim 0731/Kulonprogo, dan unsur Forkopimda lainnya.

"Sebab proyek ini bagian penting dari upaya penguatan ketahanan pangan nasional. Prioritas utama tidak ada kerugian yang ditanggung petani akibat dari pelaksanaan rehabilitasi saluran irigasi," ujar-



KR-Istimewa

Pelaksanaan sosialisasi.

nya. Komisi III DPRD Kulonprogo berkomitmen mengawal proyek ini agar tercapainya kesejahteraan masyarakat, terutama para petani di wilayah Kalibawang dan sekitarnya.

"Sinergi seluruh elemen, diharapkan proyek ini mampu menjadi solusi nyata bagi kebutuhan irigasi pertanian berkelanjutan," ujar Kartono sambil menambahkan terdapat sekitar 150 hektar lahan pertanian butuh pasokan air, tapi saat ini terdampak karena kerusakan pada infrastruktur irigasi.

Menurut jadwal, pema-

tian air sementara akan dimulai pada 1 Juli hingga 15 Juli 2025, dialirkan lagi hingga 15 Agustus. Aliran air akan kembali dihentikan sementara dan dijadwalkan menyala kembali pada 1 September 2025 pukul 06.00 WIB.

Ditambahkan anggota Komisi III, Suradi, perlunya optimalisasi sisa anggaran dari lelang proyek untuk menjangkau saluran yang belum tercover, seperti Serut dan Tunjungan. "Sisa dana dapat dialokasikan untuk memperluas cakupan manfaat program ini," ujarnya.

(Wid)